

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hermanto, Chandani Ratana

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

E-mail: hermanto@esaunggul.ac.id, chandaniirtna@student.esaunggul.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Perputaran Persediaan pada Nilai Perusahaan. Untuk memenuhi kriteria kajian ini menggunakan pengambilan data secara purposive sampling untuk mengekstrak data dari data keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di *idx finance*. Jumlah sampel sebanyak 80 data dari 20 objek industri yang dipakai dari tahun 2018 – 2021. Kajian ini memperlihatkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berdampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak berperan secara signifikan pada nilai perusahaan tetapi berdampak positif, kebijakan hutang berdampak positif tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan serta perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dan berdampak positif. Sedangkan secara simultan ukuran perusahaan, keputusan investasi, kebijakan hutang dan perputaran persediaan berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan; Keputusan Investasi; Kebijakan Hutang; Perputaran Persediaan; Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

The aim of this research is to identify the relationship between Firm Size, Investment Decision, Debt Policy and Inventory Turnover on Firm Value. To meet the criteria for this study, data collection was used by purposive sampling to extract data from the annual financial reports of food and beverage subsector companies registered on idxfinance. The total sample is 80 data from 20 industrial objects used from 2018 – 2021. This study shows that partially company size has a negative but not significant impact on firm value, investment decisions do not play a significant role on company value but have a positive impact, debt policy has an impact positive but not significant on firm value and inventory turnover has a significant effect on firm value and has a positive impact. Meanwhile, simultaneously firm size, investment decisions, debt policies and inventory turnover have a significant impact on firm value.

Keywords : Company Size; Investment Decision; Debt Policy; Inventory Turnover; Firm Value

PENDAHULUAN

Setiap perseroan memiliki misi jangka panjang untuk memajukan nilai perusahaannya yang dimana meningkatnya nilai perusahaan akan menyejahterakan para pemegang saham dan bisa memprediksi laba yang akan diperoleh di masa depan (Ramadhan & Putri, 2020). Nilai suatu perusahaan menjadi perbandingan bagi manajemen perusahaan untuk meyakinkan para pemegang saham atas keberhasilan dari kegiatan operasional perusahaan pada masa lalu dan adanya peluang yang maju pada masa depan perusahaan (Yulianti & Ramadhan, 2022). Tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor untuk menentukan keputusan investasi serta menanamkan modal yang dimiliki investor sehingga dapat menumbuhkan harga saham pada perusahaan (Hermanto & Aryani, 2021).

Ukuran perusahaan dipandang berpengaruh pada nilai perusahaan, semakin maju perusahaan akan membuat perusahaan cepat dalam mendapat sumber pendanaan, yang digunakan manajemen sebagai tujuan membuat nilai perusahaan meningkat (Hendrani & Septyanto, 2021). Besar ukuran sebuah perusahaan akan semakin dikenal publik ini memudahkan perusahaan agar meningkatkan nilai perusahaan, dengan total penjualan yang sangat banyak mampu menarik para investor untuk berinvestasi didalamnya maka dari itu ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah penjualan bersih yang diperoleh dari yang aktivitas operasi perusahaan (Hermanto & Aryani, 2021).

Perusahaan dapat mengukur keuangan perusahaan pada jangka panjang dengan menggunakan rasio kebijakan hutang, karena dengan rasio kebijakan hutang perusahaan dapat menggambarkan bagian dari hutang perusahaan (Hermanto & Prabowo, 2022). Kebijakan hutang muncul saat perusahaan akan menjalankan operasinya dengan menggunakan pendapatan aset dan pendanaan. Perusahaan yang memiliki rasio kebijakan hutang yang kecil akan mempunyai risiko yang kecil juga, akibat rasio kebijakan utang yang dimiliki perusahaan sangat banyak maka penilaian investor untuk menentukan investasi di perusahaan tersebut akan berkurang karena akan membuat investor memperoleh pembagian deviden yang sangat kecil (Margono & Gantino, 2021).

Setiap investor akan melihat nilai perusahaan untuk menentukan investasinya (Siregar *et al.*, 2019). Maka dari itu keputusan investasi menjadi bahan pertimbangan investor atas resiko yang dihadapi para investor dimasa depan (Syah *et al.*, 2019). Menurut Purwaningsih *et al.* (2021) keputusan investasi dianggap bisa menentukan nilai perusahaan sehingga setiap perusahaan akan menaikkan nilai perusahaan untuk terbentuknya keputusan investasi yang baik. Keputusan investasi oleh perusahaan sangat penting untuk perkembangan instansi, sebab keputusan investasi mengenai dana yang digunakan untuk investasi (Triani & Tarmidi, 2019).

Menurut Osazefua (2019), perputaran persediaan juga digunakan untuk mengevaluasi kekuatan pemasaran perusahaan. Setiap perusahaan harus bisa memprediksi persediaan mereka sehingga tidak ada persediaan yang terbuang, karena akan mempengaruhi laba yang diterima perusahaan hal ini akan berpengaruh dengan nilai perusahaan (Rilla & Prasetya, 2021). Tingkat efisiensi dalam menggunakan kemampuan perusahaan dapat dievaluasi dari perputaran persediaan untuk mengukur seberapa cepat persediaan berputar untuk terjadinya penjualan, dengan semakin banyak penjualan yang terjadi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. (Sari & Andriyani, 2021).

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang penentu nilai perusahaan menyatakan bahwa dalam penelitian Ramadhan & Putri (2020), Harianto & Hendrani (2022), Handayani & Maharani (2021), Hermanto & Aryani (2021), Hung *et al.* (2018) ukuran perusahaan membawa pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan dalam penelitian Margono & Gantino (2021), Hendrani & Septyanto, (2021) tidak berpengaruh, dipenelitian Purwaningsih *et al.* (2021) Keputusan Investasi membawa pengaruh positif pada nilai perusahaan dan pada penelitian Hendrani & Septyanto, (2021), Yinusa *et al.* (2021) kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sari & Hermanto (2022) menyimpulkan bahwa perputaran persediaan membawa pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun demikian penelitian Hung *et al.* (2018) membahas tentang pengaruh informasi laporan keuangan pada nilai perusahaan dengan menggunakan variabel *growth, firm size, profitability, auditing quality* dengan hasil penelitian *growth firm size, profitability, auditing quality* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka penulis tertarik untuk membahas kajian tersebut dengan memakai perbedaan dari periode tahun perusahaan yang berbeda, memakai sektor perusahaan makanan dan minuman dengan menggunakan rasio Tobins'Q sebagai rasio untuk mengukur nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan regresi linear berganda untuk menaksir interaksi karena akibat (kausalitas eksplanatori) menurut setiap variabel tidak tergantung pada variabel terpaut (Hermanto & Prabowo, 2022). Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma total penjualan yang dimiliki perusahaan (Husna & Satria, 2019). Pengukuran nilai perusahaan dihitung dengan rasio Tobin's Q dengan cara menjumlahkan nilai pasar saham dengan hutang lalu disamakan dengan jumlah aset (Smithers & Wright, 2014). Pengukuran kebijakan utang diukur menggunakan DER (Paddock *et al.*, 2015).

Perputaran persediaan (ITO) dihitung dari penjualan dibagi rata-rata pada persediaan (Horngren *et al.*, 2018). Pengujian data dalam pengkajian tersebut memakai uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan uji *adjusted* R². Data diolah menggunakan SPSS dengan metode pengambilan data secara purposive sampling pada subsektor makanan serta minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2021. Data berupa laporan keuangan tahunan dalam pengkajian tersebut data diambil dari situs resmi *idxfinance* dan *idnfinacial* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Total populasi subsektor makanan dan minuman sebanyak 43 industri, sampel dan kriteria yang diambil untuk pengkajian tersebut sebanyak 20 objek subsektor makanan dan minuman periode tahun 2018-2021, dan ada 23 industri yang tidak memiliki kelengkapan data dan tidak melaporkan harga saham yang lengkap. Di kajian tersebut metode yang dipakai ialah metode analisis regresi linear berganda serta bantuan peranti lunak. Dengan perumpamaan berikut:

$$Y_{\text{TOBIN'S}} = \alpha + \beta_1 \text{UP} - \beta_2 \text{KH} + \beta_3 \text{KI} + \beta_4 \text{PP} + e$$

Keterangan:

TOBIN'S	= Nilai perusahaan
a	= Nilai konstanta
β	= Koefisien Regresi
UP	= Ukuran Perusahaan
KH	= Kebijakan Hutang
KI	= Keputusan investasi
PP	= Perputaran Persediaan
e	= <i>Error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.0
Descriptive

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	80	20.11875	32.22963	28.32499	2.31294
X2	80	.900	2.1300	.802500	.546101
X3	80	-.17084	1.67606	.092263	.228749
X4	80	.29234	27.3189	9.56867	.638806
Y	80	.70410	12.33821	2.49198	2.06057
Valid N (listwise)	80				

*) sumber data olahan

Berdasar pada gambar hasil Uji Deskriptif memiliki sampel sebanyak 80 data. Pada hasil uji ini, ukuran perusahaan menunjukkan nilai terkecil sebesar 20,11875% yaitu di PT Delta Djakarta Tbk tahun 2020 nilai maksimal sebesar 32,22963% di PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2021 dan nilai rata – rata senilai 28,32499 serta nilai *standard deviation* senilai

2,31294. Variabel kebijakan hutang memperlihatkan nilai terkecil sebesar 0.900% di PT Sekar Laut Tbk tahun 2020, nilai maksimal sebesar 2.1300% di PT FKS Sejahtera Tbk tahun 2019 dan nilai rata – rata senilai 0,802500% serta nilai *standard deviation* senilai 0,5461013%. Variabel keputusan investasi memperlihatkan nilai terkecil sebesar -0,17084% yaitu di PT Campina Ice Cream Industri Tbk tahun 2018, nilai maksimal sebesar 1,67606% yaitu di PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2020 dan nilai rata – rata senilai 0,092263% serta nilai *standard deviation* senilai 0,228749%. Variabel perputaran persediaan memperlihatkan nilai terkecil sebesar 0,29234% yaitu di PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2021, nilai maksimal sebesar 27.3189% yaitu di PT Sekar Laut Tbk tahun 2021 dan nilai rata – rata senilai 9.56867% serta nilai *standard deviation* senilai 0,638806%. Nilai perusahaan memperlihatkan nilai terkecil sebesar 0,7041% yaitu di PT. Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2020, nilai maksimal senilai 12,33821% pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2019 dan nilai rata – rata senilai 2,49198% serta nilai *standard deviation* senilai 2,06057%.

Tabel 1.1
Uji Asumsi Klasik

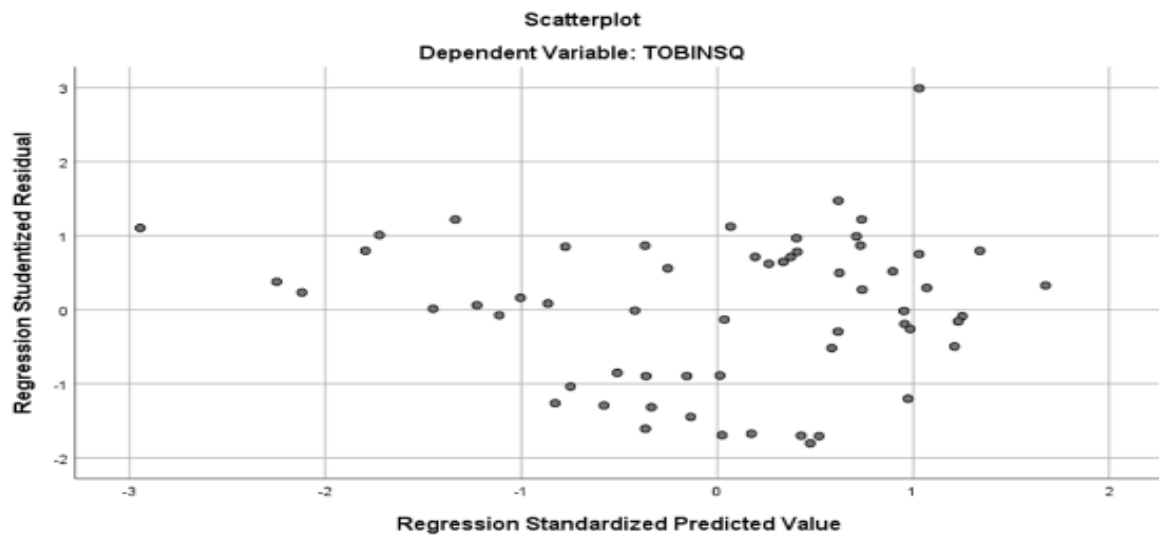
Variabel	Normalitas	Autokolerasi	Multikolinearitas		Heterokedastisitas
	Asymp.Sig(2 tailed d)	Run test	Tolerance	VIF	Sig
Q	0.065				
UP	0.200		0.707	1.415	0.809
KH	0.200	0.202	0.835	1.198	0.483
KI	0.200		0.854	1.171	0.366
PP	0.79		0.589	1.698	0.686

*) sumber data olahan

Berdasarkan tabel 1 hasil Uji Normalitas dengan memakai *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan nilai residu data UP, KH dan KI memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200, sedangkan data Q memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,065 dan data PP memiliki *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,79, berarti nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data dinyatakan normal. Uji Autokolerasi, menggunakan *Run test* dengan berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,202 yang berarti nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dengan demikian data pada kajian ini telah terbebas dari autokolerasi.

Berdasarkan tabel diatas, Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (UP) kebijakan hutang (KH), keputusan investasi (KI) dan perputaran persediaan (PP) mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini disimpulkan tidak timbul masalah multikolinearitas.

Berdasarkan tabel diatas Uji heterokedastisitas yang memakai uji glejser menunjukkan nilai > 0,05 yang berarti data tidak terjadi heterokedastisitas



*) sumber data olahan

Gambar 1.0
Uji Heterokedastisitas

Pada gambar diatas, Uji Heterokedastisitas menggunakan metode *scatteplot* dengan ketentuan dimana gambar yang dihasilkan terdiri dari titik-titik data yang menyebar atau disekitar angka 0. Hasil yang tampak pada gambar 2 diatas menghasilkan grafik dengan titik-titik terletak secara menyebar sehingga dapat dinyatakan data tidak terindikasi heterokedstisitas.

Tabel 1.3
Hasil Adjusted R-Square

Model	Adjusted R Square
1	0,626

*) sumber data olahan

Hasil Uji *Adjusted R-square* pada tabel 5.2 bernilai 0,626 atau sama dengan 62,6%. Makabisa dijelaskan dari besarnya variasi variabel nilai perusahaan, variasi variabel ukuran perusahaan, kebijakan hutang, keputusan investasi, perputaran persediaan sebesar 62,6%, lalu sisahnya sebesar 37,4%, dijelaskan oleh variasi variabel Iain yang tidak ada pada model regresi.

Tabel 1.4
Hasil Uji Simultan

Model	F	Sig
1	4.560	0.003

*) sumber data olahan

Berdasarkan hasil Uji Simultan pada gambar tabel 5.4 memiliki angka Sig 0,003 < 0,05 dan F memiliki angka 4,560 < 10, hal ini menunjukkan bahwa variabel independent berdampak serentak signifikan terhadap variabel dependent

Tabel 1.5
Rangkuman Uji Hipotesis

Model	Hipotesis	Beta	Sig	Kesimpulan hipotesis
(constant)			0.209	
UP	+	-0.021	0.867	Ditolak
KH	-	0.003	0.977	Ditolak
KI	+	0.115	0.327	Diterima
PP	+	0.648	0.000	Diterima

*) sumber data olahan

Hasil Uji t ditunjukkan bahwa adanya pengaruh secara individual dari X terhadap Y berdampak secara tidak langsung oleh variabel PP yang mempunyai hasil signifikansi <0,05. Terdapat nilai *beta* yang menunjukkan KH dan KI mempunyai nilai positif pada nilai perusahaan, sedangkan PP memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan positif, lalu UP menunjukkan nilai negatif pada nilai perusahaan.

Analisis linear berganda

Analisis regresi linear berganda dari hasil alat statistik, diikuti atas persamaan regresi yang di hitung sebagai berikut

$$18,218_{\text{TOBIN'S}} = 9,786 - 0,021_{\text{UP}} + 0,003_{\text{KH}} + 0,115_{\text{KI}} + 0,648_{\text{PP}} + 7,687$$

Untuk nilai konstanta menunjukkan angka 9,786. Koefisien UP memiliki arah negatif sebesar -0,021, yang berarti setiap perubahan UP sebesar 1% maka TOBIN'S memiliki penurunan 0,021. Koefisien KH memiliki arah positif senilai 0,003 maka setiap perubahan KH 1% akan menaikkan TOBIN'S senilai 0,003. Koefisien KI memiliki arah positif sebesar 0,115, yang berarti setiap KI berubah 0,115 akan meningkatkan TOBIN'S. Koefisien PP memiliki nilai positif sebesar 0,648 maka setiap perubahan PP sebesar 0,01 akan meningkatkan TOBIN'S sebesar 0,648.

Ukuran perusahaan memengaruhi Nilai Perusahaan secara negatif.

Hasil uji t, Ukuran perusahaan berdampak negatif tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan. Bisa dinyatakan bila ukuran perusahaan yang besar tidak bisa menarik investor berinvestasi karena menganggap instansi yang memiliki total penjualan melonjak akan menetapkan laba ditahan yang lebih besar daripada pembagian deviden untuk para pemegang saham, sehingga menyebabkan investor beranggapan bahwa ukuran perusahaan yang besar mengakibatkan kurang efisiennya pengelolaan total penjualan dan mempengaruhi nilai perusahaan, didukung dalam kajian Harianto & Hendrani (2022) kenaikan nilai perusahaan tidak diikuti dengan progres instansi yang tinggi maka akan membuat nilai perusahaan menurun kalau dilihat dari sisi pemilik yang disebabkan pihak manajemen perusahaan yang mengelola hasil laba yang tidak baik.

Kebijakan hutang memengaruhi Nilai Perusahaan secara positif

Hasil uji t, kebijakan hutang berdampak positif tidak signifikan pada nilai perusahaan. Karena dengan adanya kebijakan hutang akan menunjang tingginya nilai perusahaan, maka hasil dari pendanaan tersebut akan diputar kembali menjadi modal, sehingga dapat menambah laba perusahaan dan dari sana dapat menarik kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan karna pembagian labanya pun juga akan tinggi, dan juga pendanaan yang menggunakan hutang akan membuat pengawasan ke manajemen perusahaan semakin ketat sehingga menimbulkan tingkat kecurangan yang minim yang berakibat turunnya nilai perusahaan. Kajian ini sejalur

dengan penelitian Sari & Hermanto (2022).

Keputusan Investasi memengaruhi Nilai Perusahaan secara positif

Hasil uji t, Keputusan Investasi memperoleh nilai signifikan $> 0,05$ dan memperoleh nilai *beta* yang positif, hal ini menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan tapi berpengaruh positif. Karena tingginya tingkat investasi yang dijalankan perusahaan dapat memancing investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Disimpulkan bahwa semakin besar investasi yang dijalankan oleh perusahaan akan berakibat positif terhadap nilai perusahaan para investor beranggapan bila perusahaan melaksanakan investasi maka laba perusahaan akan meningkat sehingga investor tergiur untuk membeli saham di perusahaan tersebut yang nantinya akan membuat harga saham mengalami peningkatan. Hal tersebut berbanding lurus dengan penelitian Purwaningsih *et al.* (2021).

Perputaran Persediaan memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan positif

Berdasarkan hasil uji t, perputaran persediaan memperoleh nilai signifikan $< 0,05$ dan memperoleh nilai *beta* yang positif, hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terkait dengan nilai perusahaan dan berpengaruh positif. Hal tersebut disebabkan oleh perputaran yang terjadi di perusahaan akan menjadi hal yang baik karena tidak ada stok persediaan yang mengendap pada perusahaan yang nantinya dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Rasio perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen telah efektif dan efisien dalam pengelolaan persediaan (Stopková *et al.*, 2019). Semakin besar rasio perputaran persediaan di suatu entitas maka akan meningkatkan nilai perusahaannya, dan sebaliknya maka menyebabkan turunnya nilai perusahaan, maka perputaran persediaan di dalam suatu entitas harus dilakukan secara seimbang, sehingga tidak menimbulkan pengeluaran biaya pemeliharaan barang persediaan dan biaya lainnya hal ini juga memengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Stopková *et al.* (2019).

Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Perputaran Persediaan memengaruhi Nilai Perusahaan secara simultan

Berdasarkan hasil dari Uji Simultan pada gambar tabel 5.3 memperoleh angka Sig 0,003 $< 0,05$ dan F memiliki angka 4,560 < 10 , hal ini menunjukkan bahwa variabel independent berdampak serentak signifikan terhadap variabel dependent. Ukuran perusahaan cerminan total aset, total penjualan perusahaan jika perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang besar maka banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dan mencerminkan bila perusahaan bisa dengan baik mengelola aset perusahaan. Rasio kebijakan hutang yang baik dalam pengelolaan modal perusahaan yang stabil dapat memperoleh keuntungan dari aktifitas pendanaan, hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan karena investor percaya bahwa instansi dapat mengelola hutangnya secara stabil. Banyaknya transaksi penjualan yang terjadi maka perusahaan akan mendapat untung akibat perputaran persediaan yang stabil, jika sebaliknya hal ini akan menurunkan keuntungan perusahaan akibat kurangnya perputaran persediaan maka akan memengaruhi nilai perusahaan (Wan *et al.*, 2020). Selain itu keputusan investasi menjadi hal penting karena bisa memberikan sinyal yang positif kepada investor terkait dengan progres kinerja instansi di masa depan mengakibatkan nilai perusahaan meningkat, dan dapat memberikan kepercayaan tersendiri bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan bila ukuran perusahaan, kebijakan hutang, keputusan investasi serta perputaran persediaan membawa dampak terhadap nilai perusahaan. Perputaran persediaan memiliki dampak positif yang tidak signifikan karena semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola sumber pendanaan yang ditanam dalam persediaan dapat berputar, sehingga proses produksi yang dilakukan perusahaan dapat berjalan lancar. Hal ini dapat meningkatkan penjualan yang berdampak baik pada peningkatan profit yang didapat perusahaan maupun investor. Sedangkan keputusan investasi mempunyai dampak positif tidak signifikan pada nilai perusahaan, hasil tersebut dapat menindikasikan jika kegiatan investasi yang dilakukan akan meningkatkan harga saham, dimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh harga saham yang tinggi memengaruhi nilai perusahaan. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan investasi terhadap keputusan pendanaan seperti kebijakan hutang dilakukan oleh instansi. Kebijakan hutang memiliki dampak positif tidak signifikan pada nilai perusahaan, dikarenakan instansi yang mempunyai kebijakan hutang yang tinggi berarti memiliki struktur modal yang bersumber dari hutang, sehingga instansi ini dapat memperoleh modal dari hasil hutang untuk meningkatkan laba per lembar saham yang dapat membuat harga saham suatu perusahaan meningkat, dan hal ini berarti mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan membawa dampak negatif, hal ini dikarenakan jumlah total penjualan pada perusahaan ini kecil sehingga investor beranggapan bahwa hal ini merupakan sinyal negatif, dimana ukuran perusahaan yang besar mengakibatkan kurang efisien dalam pengelolaan aset penjualannya sehingga dapat mengurangi serta mempengaruhi nilai perusahaan.

SARAN

Implikasi bagi pelaku usaha untuk dapat menerapkan nilai perusahaan sebagai acuan dalam mengatur serta meningkatkan kinerja suatu perusahaan yang dapat dikelola dengan baik, sehingga diperoleh laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penelitian ini menjadi gambaran investor dalam mempertimbangkan investasi dalam meningkatkan nilai bisnis suatu instansi.

Studi penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam perihal rentang waktu penelitian yang digunakan oleh penulis singkat yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Selain itu, karna hanya terdapat 5 variabel bebas dan 1 variabel terikat yang di teliti dalam riset ini. Sehingga, variabel bebas yang mungkin mempengaruhi model penelitian lebih sedikit. Ada rekomendasi untuk studi lebih lanjut yang akan memungkinkan penulis untuk mengkarakterisasi kondisi dalam rentang waktu yang lebih lama dan memasukkan variabel independen lain yang di yakini berdampak pada nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Noviandry. N. (2020). 2020 Noviandry Noer Effendy. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, manajemen, 18.
- Fadjar, A., Nugraha, A. & Sarifudin, D. (2021). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Vol . 12 No . 11 (2021) , 1442-1453 Research Article The Effect Of Dividend Policy (Dpr) And Debt To Equity Ratio On Company Value (Pbv) In The Consumer Non-Cyclicals Sector Companies That Registe. Turkis Journal of Computer and Mathematics Education, 12(11), 1442–1453.*
- Farooq, U. (2019). *Impact of Inventory Turnover on the Profitability of Non-Financial Sector Firms in Pakistan. Journal of Finance and Accounting Research, 01(01), 34–51.* <https://doi.org/10.32350/jfar.0101.03>
- Handayani, P., & Maharani, N. K. (2021). *Artikel Effect Of Environmental Performance , Company Size , And Profitability On Corporate Social Responsibility. 4(1), 121–133.*
- Hariato, R., & Hendrani, A. (2022). *Pengaruh profitabilitas , leverage dan ukuran perusahaan*

- terhadap nilai perusahaan. *4*(9), 3869–3877.
- Hendrani, A., & Septyanto, D. (2021). *The Effect of Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector on the IDX for 2014-2018*. *KnE Social Sciences*, 2011. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8851>
- Hermanto, & Aryani, E. (2021). *Effect of Working Capital, Debt Policy and Firm Size on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable*. *Journal of Management*, *12*(1), 1–11. <https://doi.org/10.15294/maj.v9i2.37812>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Margono, fredy prasetya, & Gantino, R. (2021). *Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange*. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, *10*(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Nazir Ahmad, G., Rizal Lullah, & M. Edo S. Siregar. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, *11*(1), 169–184. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.1.09>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). The Effect of Firm Size and Capital Structure on Firm Value. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, *16*(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Osazefua, I. J. (2019). *Operational efficiency and financial sustainability of listed manufacturing companies in Nigeria*. *Journal of Accounting and Taxation*, *11*(1), 17–31. <https://doi.org/10.5897/jat2018.0329>
- Paddock, J., Copeland, T. E., & J, F. W. (2015). *American Finance Association. The Journal of Finance*, *35*(1), 484–484. <https://doi.org/10.1111/jofi.13000>
- Ramadhan, Y., & Putri, S. W. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, *1*(1), 64–77.
- Rilla, G., & Prasetya, F. (2021). *the influence of firm size , leverage , profitability , and dividend policy on firm value of companies in indonesia stock exchange*. *10*(2).
- Stopková, M., Stopka, O., & L'upták, V. (2019). *Inventory model design by implementing new parameters into the deterministic model objective function to streamline effectiveness indicators of the inventory management*. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(15). <https://doi.org/10.3390/su11154175>
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, *2*(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Tafonao, F., & Nduru, Y. (2022). *The Influence of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover On Company Value In Manufacturing Companies In The Goods And Consumption Industry Sector*. *3*(June), 987–1000.
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). *Firm Value : Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies*. *International Journal Of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences*, *9*(2), 158–163. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107>
- Wan, X., Britto, R., & Zhou, Z. (2020). *In search of the negative relationship between product variety and inventory turnover*. *International Journal of Production Economics*, *222*. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2019.09.024>